

**IBM KELOMPOK PETANI TERNAK AYAM LOKAL LANGKA DAN
RAWAN PUNAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG,
JAWA TIMUR**

(Science and Technology for Community: Working Group of the Rare-Local
Chicken Farmers in Tulungagung District, East Java)

Maria Ulfah, Edit Lesa Adita

Dep. Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, IPB

ABSTRAK

Kegiatan IBM yang telah dilakukan meliputi paket pendidikan pelestarian ayam lokal, dan paket pelatihan budidaya ayam lokal yang diikuti oleh 12 orang (5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan), dimana sebagian besar (66.67%) berada pada kisaran umur produktif (17-55 tahun) yang sangat memungkinkan untuk mengembangkan budidaya ayam lokal di masa yang akan datang. Target luaran yang tercapai dari program ini adalah: 1). Jasa melalui pendampingan terhadap petani ternak ayam lokal, dan 2). Terbentuknya Kelompok Petani Ternak Ayam Lokal CINDE LARAS. Belum tersedianya bibit ayam lokal, khususnya ayam lokal langka dan rawan punah (seperti ayam *Legund* dan *Walik*) yang baik, terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung budidaya ayam lokal, terbatasnya pemanfaatan ekskreta ayam, dan keterbatasan lahan dan pendanaan merupakan beberapa permasalahan yang ditemukan selama pelaksanaan program IBM.

Kata kunci: Kelompok petani ternak ayam lokal langka, pendidikan pelestarian, budidaya ayam lokal yang baik.

ABSTRACT

The preservation education activities, and training of good local chicken farming for the farmers in Tulungagung District, East Java were done in the program of Science and Technology for Community. There were 12 farmers joined on this program. The output raised from this program were: (1). Services for local chicken farmers; and (2). Building the working group of local chicken farmer "CINDE LARAS". The difficulty to get the local chicken germs, especially the rare ones such as naked neck and frizzle chickens, the poor condition of local chicken farming, the un-managed of chicken excreta, and the limitation of land and fund were the obstacles observed on this program.

Keywords: The rare-local chickens, preservation education, good local-chicken farming

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai 31 rumpun ayam lokal yang mempunyai cirri-ciri khas (spesifik daerah) yang berbeda dengan ayam lokal biasa/Kampung, namun demikian masih perlu digali potensinya (Nataamijaya 2000). Beberapa jensi ayam lokal seperti ayam leher gundul (*Legund*) dan berbulu terbalik (*Walik*) dikategorikan sebagai ayam langka (Sartika dan Iskandar 2007) karena belum